

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ru'fah, *Fiqih Muamalah*, Serang: Media Madani, 2018.
- Abdurrahman, *Hukum Qurban, 'Aqiqah, dan Sembelihan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Al-Bassam, Abdullah bin Abdurrahman, *Syarah Bulughul Maram*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Al-Jabari, Abdul Muta'al, *Al-Udhhiyah Ahkamuha wa Falsafatuha at-Tarbawiyah*, terj. Ainul Haris, Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Al-Jabari, Abdul Muta'al, *Cara Berqurban*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Al-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam wa Adillatuhu*, terj. Abdul Hayyi Al-Khatani, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Ash-Shiddiq, Hasbi, *Tuntunan Qurban*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Ayyub, Hasan Muhammad, *Panduan Beribadah Khusus Pria*, Jakarta: Almahira, 2008.
- BPRS Cilegon Mandiri, <https://www.bprs-cilegonmandiri.com>, diakses pada tanggal 1 agustus 2023 pukul 10.06 WIB.
- Departemen Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IV/2017*, (Jakarta: DSN-MUI, 2017).
- Efendi, Jonaedy, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Depok: Prenada Media Group, 2016.

- Faozan, Akhmad, "Implementasi Shariah Governance di Bank Syariah", *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 49, No. 1 (2014).
- Ghufron, Ali, *Tuntunan Berkurban dan Menyembelih Hewan*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Indah, Nikensari Sri, *Perbankan Syariah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Iqtishaduna, "Akad Mudharabah, Musyarakah, dan Mudharabah serta Aplikasinya dalam Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 5, No. 2 (2016).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Karim, Adiwarmarman A., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Laporan OJK, "Statistik Perbankan Syariah Januari 2021".
- Latifah, Siti, "Implementasi Akad *Mudharabah* pada Simpanan Qurban (Studi Kasus Koperasi Syariah BMI Area 04)", Skripsi, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012.
- Marleni, In dan Sri Kasnell, "Penerapan Akad Mudharabah pada Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No.2, (2019).
- MUI, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 115/DSN-MUI/IX/2017.
- Mulazid, Ade Sofyan, "Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Jakarta", *Jurnal Madania*, Vol. 20, No. 1 (2016).

- Mursid, Fadhilah, “Kajian Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Mudharabah”, *Journal of Sharia Economic Law*, Vol. 3, No.1, (2020).
- Musyafa, dkk., “Analisis Syariah Compliance Koperasi Syariah *Maqasid Index* dan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan UMKM”, *Jurnal Mahkamah*, Vol. 3, No. 2 (2018).
- POJK Nomor 3/POJK.03/2016 *Tentang Bank Pembiayaan Syariah*
- POJK Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Syariah.
- Rahmany, Sri, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No.2 (2020).
- Retnaningtyas, Ratih, “Penerapan Akad Mudharabah pada Produk SISUQUR Studi Kasus di KSPPS BMT Al-Hikmah Unggaran”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Rifa’I, Moh., *Terjemahan Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah 13*, Bandung: Al-Ma’arif, 1997.
- Sahroni, Oni, dkk, *Buku Saku Fiqih Qurban “Qurban Kekinian”* (Edisi Revisi 2022), h. 7-8.
- Saleh, Hasan, *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sanabila Media, “Jenis-jenis akad mudharabah”, diakses pada tanggal 04 Oktober 2021, pukul 09.40 WIB.
- Santi, Tri, “Implementasi Akad Mudharabah pada Produk SAQURA Studi Kasus di KSPPS BMT Al-Fataa Pemalang”, Skripsi Fakultas Syariah IAIN Pekalongan, 2019.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Syafei, Rachmat, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Taswin, Ahmad, *Kurban dan Akikah*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Tim penulis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Al-Maqbul Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa*, Bandung: Cahaya Kreativa Utama, 2018.
- Tim Penulis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Al-Maqbul Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa*, Bandung: Cahaya Kreativa Utama, 2018.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Usman, Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2009.
- Yudha, Satria, "Konsultasi Syariah: Parameter Kesesuaian Syariah", <https://ekonomi.republika.co.id/berita/p6m3h4416/konsultasi-syariah-parameter-kesesuaian-syariah>, diakses pada tanggal 30 september 2023, Pukul 11.15 WIB.
- Yusroh, Aby, "Implementasi Mudharabah Tabungan Qurban pada Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ditinjau dari Fatwa DSN-MUI", Skripsi Fakultas Syariah UIN Jakarta, 2022.
- Yusroh, Aby, *Implementasi Mudharabah Tabungan Qurban pada Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Ditinjau dari fatwa DSN-MUI*, dikutip dari <https://repository.uinjkt.ac.id>, diakses pada tanggal 30 september 2023, pukul 11.50 WIB.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber : Jamiyah

Jabatan : Nasabah Qurban BPRS Cilegon Mandiri

Hari/Tanggal : Senin, 8 Januari 2024

1. Berapa lama kakak menabung di BPRS Cilegon Mandiri?
2. Kenapa kakak memilih BPRS Cilegon Mandiri untuk menabung?
3. Mengapa kakak memilih produk simpanan qurban?
4. Apa motivasi kakak supaya rajin menabung?
5. Dari mana kakak mengetahui BPRS Cilegon Mandiri?
6. Apakah kakak puas dengan pelayanan yang ada di BPRS Cilegon Mandiri?
7. Apakah kakak mengetahui ketentuan apa saja yang terdapat di BPRS Cilegon Mandiri?

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber : Devi Nurmalasari

Jabatan : Customer Service

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2023

1. Bagaimana sejarah berdirinya BPRS Cilegon Mandiri?
2. Bagaimana kondisi geografis BPRS Cilegon Mandiri?
3. Bagaimana Profil BPRS Cilegon Mandiri?
4. Apa Visi dan Misi BPRS Cilegon Mandiri?
5. Bagaimana Struktur Organisasi BPRS Cilegon Mandiri?
6. Produk dan Jasa apa saja yang ada di BPRS Cilegon Mandiri?

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber : Ridwan Kusuma Atmanegara
Jabatan : Manajemen Risiko BPRS Cilegon Mandiri
Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2024

1. Apa motivasi BPRS Cilegon Mandiri mengadakan produk simpanan qurban?
2. Bagaimana pembagian nisbah bagi hasil produk simpanan qurban?
3. Siapa target pasar produk simpanan qurban?
4. Apakah produk simpanan qurban bisa diambil sebelum bulan qurban?
5. Bagaimana mekanisme pendaftaran produk simpanan qurban?
6. Bagaimana mekanisme pelaksanaan produk simpanan qurban?
7. Bagaimana proses penutupan simpanan qurban?
8. Apakah produk simpanan qurban merupakan produk unggulan di BPR Cilegon Mandiri?
9. Apa akad yang digunakan pada produk simpanan qurban?
10. Apa definisi simpanan qurban di BPRS Cilegon Mandiri itu sendiri?
11. Apa saja persyaratan wajib yang harus dibawa ketika akan melakukan pembukaan simpanan qurban?
12. Apakah simpanan qurban ada batasan waktunya?
13. Jika ada nasabah yang tidak menabung dengan jangka waktu yang sangat lama, apakah tabungannya akan hangus?
14. Apakah setiap menabung jumlahnya sudah ditentukan?
15. Berapakah saldo mencukupi untuk pembelian hewan qurban?
Karena setiap tahunnya pasti berbeda-beda harganya?

16. Syarat dan ketentuan apa saja yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembukaan simpanan qurban?
17. Bagaimana tahapan pembukaan simpanan qurban di BPRS Cilegon Mandiri?
18. Bagaimana rumus bagi hasil perhitungan produk simpanan qurban?
19. Berkas apa saja yang diperlukan ketika hendak melakukan penarikan atau penutupan simpanan qurban?
20. Tabungan simpanan qurban merupakan tabungan investasi , dana yang terhimpun akan disalurkan kemana?
21. Apakah hewan qurban disediakan oleh pihak BPRS Cilegon Mandiri?
22. Apakah ada biayaadministrasi tiap bulnnya untuk simpanan qurban? Jika ada berapa persenkah biayanya?



دewan Syariah Nasional
Majelis Ulama Indonesia

DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI

National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama

Sekretariat : Jl. Dempo No.19 Pegangsaan -Jakarta Pusat 10320 Telp. : (021) 3904146 Fax. : (021) 31903288

FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA

NO: 115/DSN-MUI/IX/2017

Tentang

AKAD MUDHARABAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah,

- Menimbang** :
- bahwa masyarakat memerlukan panduan dalam rangka mempraktikkan akad *mudharabah* terkait kegiatan usaha atau bisnis;
 - bahwa DSN-MUI telah menetapkan fatwa-fatwa terkait *mudharabah*, baik untuk perbankan, perusahaan pembiayaan, jasa keuangan maupun aktivitas bisnis lainnya, namun belum menetapkan fatwa tentang akad *mudharabah* untuk lingkup yang lebih luas sebagai fatwa induk;
 - bahwa atas dasar pertimbangan huruf a dan huruf b, DSN MUI memandang perlu untuk menetapkan fatwa tentang Akad *Mudharabah* untuk dijadikan pedoman.

Mengingat :

- Firman Allah SWT:
 - Q.S. An-Nisa' (4): 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ...

"Hai, orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu"
 - Q.S. al-Ma'idah (5): 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

"Hai, orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu"
 - Q.S. Al-Baqarah (2): 283:

.. فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ...

“... maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”

2. Hadis Nabi SAW:

a. Hadits Nabi riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً لَشَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةَ ذَاتِ كَيْدٍ رَطْبِيٍّ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ .

“Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung risikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.”

b. Hadits Nabi riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِبَيْتِ لَا لِبَيْعٍ.

“Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual’.”

c. Hadis Nabi riwayat al-Tirmidzi dari kakeknya ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani, dan riwayat al-Hakim dari kakeknya Katsir bin Abdillah bin ‘Amr bin ‘Auf r.a.:

الصُّلْحُ خَائِرٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلِحَ حَرَمٌ خَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرَطُوا حَرَمٌ خَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا.

“Shulh (penyelesaian sengketa melalui musyawarah untuk mufakat) boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”

d. Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dari ‘Ubadah bin al-Shamit r.a., riwayat Ahmad dari Ibnu ‘Abbas r.a., riwayat Malik dari bapaknya Yahya al-Mazini r.a., dan riwayat al-Hakim dan al-Dar al-Quthni dari Abu Sa’id al-Khudriy r.a.:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ.

“Tidak boleh membahayakan/merugikan orang lain dan tidak boleh (pula) membalas bahaya (kerugian yang ditimbulkan oleh orang lain) dengan bahaya (perbuatan yang merugikannya).”

3. Ijma'. Diriwatikan bahwa sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Oleh karenanya hal tersebut dipandang sebagai ijma'. (Wahbah AL-Zuhaily, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, 1989, 4/838)
4. Qiyas. Transaksi *mudharabah* diqiyaskan kepada transaksi *musaqah*.
5. Kaidah fikih:

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

"Pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya."

- Memperhatikan :**
1. Surat dari Permata Bank Syariah Nomor 28/SYA-PRODUCT/VII/2017 tanggal 28 Juli 2017 perihal *Permohonan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia*;
 2. Pendapat dan saran *Working Group* Perbankan Syariah (WGPS) yang terdiri atas DSN-MUI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI (DSAS-IAI), dan Mahkamah Agung (MA) pada tanggal 07 September 2017 di Jakarta;
 3. Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia pada hari Selasa tanggal 28 Dzulhijjah 1438 H / 19 September 2017;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : FATWA TENTANG AKAD MUDHARABAH

Pertama : Ketentuan Umum

1. Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama suatu usaha antara pemilik modal (*malik/shahib al-mal*) yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola (*'amil/mudharib*) dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai nisbah yang disepakati dalam akad.
2. *Shahib al-mal/malik* (المالك-صاحب المال) adalah pihak penyedia dana dalam usaha kerja sama usaha *mudharabah*, baik berupa orang (*Syakhshiyah thabi'iyah*-الطبيعية الشخصية/ *natuurlijke persoon*) maupun yang dipersamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*Syakhshiyah i'tibariah* /*syakhshiyah hukmiyah*-الاعتبارية الشخصية/ *rechtsperson*).
3. *'Amil/mudharib* (العامل-المضارب) adalah pihak pengelola dana dalam usaha kerja sama usaha *mudharabah*, baik berupa orang (*syakhshiyah thabi'iyah/natuurlijke persoon*) maupun yang disamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*syakhshiyah i'tibariah/syakhshiyah hukmiyah* / *rechtsperson*).

4. *Ra's mal al-mudharabah* (رأس مال المضاربة) adalah modal usaha dalam usaha kerja sama *mudharabah*.
5. Nisbah bagi hasil adalah nisbah atau perbandingan yang dinyatakan dengan angka seperti persentase untuk membagi hasil usaha.
6. *Mudharabah-muqayyadah* (المضاربة المقيدة) adalah akad *mudharabah* yang dibatasi jenis usaha, jangka waktu (waktu), dan/atau tempat usaha.
7. *Mudharabah-muthlaqah* (المضاربة المطلقة) adalah akad *mudharabah* yang tidak dibatasi jenis usaha, jangka waktu (waktu), dan/atau tempat usaha.
8. *Mudharabah-tsuna'iyah* (المضاربة الثنائية) adalah akad *mudharabah* yang dilakukan secara langsung antara *shahib al-mal* dan *mudharib*.
9. *Mudharabah-musytarakah* (المضاربة المشتركة) adalah akad *mudharabah* yang pengelolanya (*mudharib*) turut menyertakan modalnya dalam kerja sama usaha.
10. *Taqwim al-'urudh* adalah penaksiran barang yang menjadi *ra's al-mal* untuk diketahui nilai atau harganya.
11. Keuntungan usaha (*ar-ribh*) *mudharabah* adalah pendapatan usaha berupa pertambahan dari investasi setelah dikurangi modal, atau modal dan biaya-biaya.
12. Kerugian usaha (*al-khasarah*) *mudharabah* adalah hasil usaha, di mana jumlah modal usaha yang diinvestasikan mengalami penurunan atau jumlah modal dan biaya-biaya melebihi jumlah pendapatan.
13. *At-ta'addi* adalah melakukan suatu perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan.
14. *At-taqshir* adalah tidak melakukan suatu perbuatan yang seharusnya dilakukan.
15. *Mukhalafat asy-syuruth* adalah menyalahi isi dan/atau substansi atau syarat-syarat yang disepakati dalam akad.

Kedua : Ketentuan Hukum Bentuk Mudharabah

Mudharabah boleh dilakukan dalam bentuk-bentuk berikut.

1. *Mudharabah-muqayyadah*.
2. *Mudharabah-muthlaqah*.
3. *Mudharabah-tsuna'iyah*.
4. *Mudharabah-musytarakah*.

Ketiga : Ketentuan Shighat Akad

1. Akad *mudharabah* harus dinyatakan secara tegas, jelas, mudah dipahami dan dimengerti serta diterima para pihak.

2. Akad *mudharabah* boleh dilakukan secara lisan, tertulis, isyarat, dan perbuatan/tindakan, serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. *Mudharib* dalam akad *mudharabah tsuna'iyah* tidak boleh melakukan *mudharabah* ulang (*mudharib yudharib*) kecuali mendapatkan izin dari *shahib al-mal*.

Keempat : Ketentuan Para Pihak

1. *Shahib al-mal* dan *mudharib* boleh berupa orang (*syakhshiyah thabi'iyah/natuurlijke persoon*) maupun yang disamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*syakhshiyah i'tibariah/syakhshiyah hukumiyah/ rechtsperson*).
2. *Shahib al-mal* dan *mudharib* wajib cakap hukum sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. *Shahib al-mal* wajib memiliki modal yang diserahkan kepada *mudharib*.
4. *Mudharib* wajib memiliki keahlian/keterampilan melakukan usaha dalam rangka mendapatkan keuntungan.

Kelima : Ketentuan terkait Ra's al-Mal

1. Modal usaha *mudharabah* harus diserahkan (*al-taslim*) secara bertahap atau tunai sesuai kesepakatan.
2. Modal usaha *mudharabah* pada dasarnya wajib dalam bentuk uang, namun boleh juga dalam bentuk barang atau kombinasi antara uang dan barang.
3. Jika modal usaha dalam bentuk barang, wajib dilakukan *taqvim al-'urudh* pada saat akad.
4. Modal usaha yang diserahkan oleh *shahib al-mal* wajib dijelaskan jumlah/nilai nominalnya.
5. Jenis mata uang yang digunakan sebagai *ra's al-mal* wajib disepakati oleh para pihak (*shahib al-mal* dan *mudharib*).
6. Jika *shahib al-mal* menyertakan *ra's al-mal* berupa mata uang yang berbeda, wajib dikonversi ke dalam mata uang yang disepakati sebagai *ra's al-mal* pada saat akad.
7. *Ra's al-mal* tidak boleh dalam bentuk piutang.

Keenam : Ketentuan terkait Nisbah Bagi Hasil

1. Sistem/metode pembagian keuntungan harus disepakati dan dinyatakan secara jelas dalam akad.
2. Nisbah bagi hasil harus disepakati pada saat akad.
3. Nisbah bagi hasil sebagaimana angka 2 tidak boleh dalam bentuk nominal atau angka persentase dari modal usaha.
4. Nisbah bagi hasil sebagaimana angka 2 tidak boleh menggunakan angka persentase yang mengakibatkan keuntungan hanya dapat

diterima oleh salah satu pihak; sementara pihak lainnya tidak berhak mendapatkan hasil usaha *mudharabah*.

5. Nisbah bagi hasil boleh diubah sesuai kesepakatan.
6. Nisbah bagi hasil boleh dinyatakan dalam bentuk multinisbah.

Ketujuh : Ketentuan Kegiatan Usaha

1. Usaha yang dilakukan *mudharib* harus usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Mudharib* dalam melakukan usaha *mudharabah* harus atas nama entitas *mudharabah*, tidak boleh atas nama dirinya sendiri.
3. Biaya-biaya yang timbul karena kegiatan usaha atas nama entitas *mudharabah*, boleh dibebankan ke dalam entitas *mudharabah*.
4. *Mudharib* tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan, atau menghadiahkan *ra's al-mal* dan keuntungan kepada pihak lain, kecuali atas dasar izin dari *shahib al-mal*.
5. *Mudharib* tidak boleh melakukan perbuatan yang termasuk *at-ta'addi*, *at-taqshir*, dan/atau *mukhalafat asy-syuruth*.

Kedelapan : Ketentuan terkait Pembagian Keuntungan dan Kerugian

1. Keuntungan usaha *mudharabah* harus dihitung dengan jelas untuk menghindarkan perbedaan dan/atau sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian *mudharabah*.
2. Seluruh keuntungan harus dibagikan sesuai nisbah bagi yang telah disepakati, dan tidak boleh ada sejumlah tertentu dari keuntungan, yang ditentukan di awal hanya untuk *shahib al-mal* atau *mudharib*.
3. *Mudharib* boleh mengusulkan kelebihan atau persentase keuntungan untuk diberikan kepadanya jika keuntungan tersebut melebihi jumlah tertentu.
4. Kerugian usaha *mudharabah* menjadi tanggung jawab *shahib al-mal* kecuali kerugian tersebut terjadi karena *mudharib* melakukan tindakan yang termasuk *at-ta'addi*, *at-taqshir*, dan/atau *mukhalafat asy-syuruth*, atau *mudharib* melakukan pelanggaran terhadap batasan dalam *mudharabah muqayyadah*.

Kesembilan : Ketentuan Aktivitas dan Produk LKS

1. Jika akad *mudharabah* direalisasikan dalam bentuk pembiayaan maka berlaku *dhawabith* dan *hudud* sebagaimana terdapat dalam fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.
2. Jika akad *mudharabah* direalisasikan dalam bentuk *mudharabah-musyarakah* maka berlaku *dhawabith* dan *hudud* sebagaimana terdapat dalam fatwa DSN-MUI Nomor 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Mudharabah Musyarakah*.

3. Jika akad *mudharabah* direalisasikan dalam bentuk *mudharabah-musyarakah* pada aktivitas perasuransian syariah maka berlaku *dhawabith* dan *hudud* sebagaimana terdapat dalam fatwa DSN-MUI Nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Mudharabah Musyarakah* pada Asuransi Syariah.

Kesepuluh : Ketentuan Penutup

1. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga penyelesaian sengketa berdasarkan syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.
2. Penerapan fatwa ini dalam kegiatan atau produk usaha wajib terlebih dahulu mendapatkan opini dari Dewan Pengawas Syariah.
3. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 28 Dzulhijjah 1438 H
 19 September 2017 M

**DEWAN SYARIAH NASIONAL-
 MAJELIS ULAMA INDONESIA**

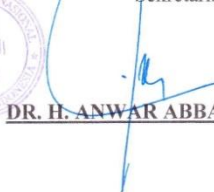
Ketua,



PROF. DR. K.H. MA'RUF AMIN



Sekretaris,



DR. H. ANWAR ABBAS, MM, M.A.G

Dokumentasi



Foto bersama Ibu Eni Nuraini Kepala Kantor BPRS Cilegon Mandiri



Foto bersama Bapak Ridwan Kusuma Atmanegara Manajemen Resiko
BPRS Cilegon Mandiri



Foto bersama salah satu nasabah tabungan qurban BPRS Cilegon Mandiri



Foto di depan kantor pusat BPRS Cilegon Mandiri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Syekh Nawawi Al-Bantani, Curug Kota Serang Telp. 0254-2000323 Fax. 0254-200022 E-Mail: syariah@uinbanten.ac.id

Nomor : 3681/Un.17/F.II/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Bantuan Data/Informasi Untuk Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan BPR Syariah Cilegon Mandiri
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Akademik Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun Akademik 2023/2024 bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan.

Untuk penyusunan skripsi tersebut diperlukan data-data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data untuk digunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah yang akan dibahas oleh:

Nama : **Maftuhah**
Nim : 171130154
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Akad Mudharabah Terhadap Simpanan Qurban (Studi Kasus BPRS Cilegon Mandiri).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di Serang
Pada Tanggal 27 September 2023

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002



Nomor : 614/MPO-BPRS/V/2024
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Di-
Serang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor. 3681/Un.17/F.II/PP.00.9/09/2023 Tanggal 27 September 2023, perihal permohonan bantuan Data/Informasi Untuk Penelitian dengan data sebagai berikut :

NIM	PROGRAM STUDI	NAMA
171130154	Hukum Ekonomi Syariah	Maftuhah

maka dengan ini kami sampaikan, bahwa perusahaan menyetujui permohonan bantuan Data/Informasi Untuk Penelitian mahasiswa tersebut, dan yang bersangkutan agar mengikuti prosedur yang berlaku diperusahaan kami, serta perusahaan tidak menanggung akomodasi.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Cilegon, 15 Mei 2024
PT. BPRS Cilegon Mandiri

PT. BPRS Syari'ah

CILEGON MANDIRI
Leni Melina
Manager Pelayanan & Operasional



APLIKASI PERMOHONAN PEMBUKAAN REKENING

DATA PRIBADI

Nama Lengkap :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin : laki laki..... Wanita.....

No. KTP /SIM :

Alamat Lengkap :

No. Telp/HP :

Pekerjaan :

Jabatan :

Nama Perusahaan/Instansi :

Alamat Pekerjaan :

No. Telepon Kantor :

Nama Ibu Kandung :

Status : Menikah..... Lajang.....

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Rek yang dibuka : Tabungan : 1. Mudharabah 2. Wadiah

Tabungan Mudharabah :
 Kemandirian Qurban
 Taharoh (Haji & Umroh) Pelajar
 Deposito Mudharabah

DATA KELUARGA LAHLI WARIS

Nama Suami/Istri :

No. Telp/HP :

Tempat/Tanggal Lahir :

Nama Anak & Tempat(tgl) Lahir : 1.
2.
3.

Nama Ahli Waris lainnya :

KHUSUS NASABAH BADAN /PERUSAHAAN /INSTANSI

Nama Badan :

Alamat Lengkap :

Jenis Usaha /Aktifitas :

Akte Pendirian :

Legalitas Usaha :(Copy terlampir)

SIUPNo :

SITU No. :

NPWP No :

TDP No. :

Susunan Pengurus : (Copy terlampir)

KHUSUS DEPOSITO

Nominal Setoran : Rp.

Jangka Waktu : 1 Bulan 3 Bulan 6 Bulan 12 Bulan

Pem. Bagi Hasil : Diambil Tunai Dikredit ke tab. No. Rek.....

Saat Jatuh Tempo : Dibayar pada Bank Dikredit ke tab. No. Rek.....

Contoh Tanda Tangan | Contoh Paraf

CIF :

Nomor Rekening :

Dibuka Tanggal :

Cilegon,

(Tanda Tangan & nama Jelas)

Diproses	Diperiksa	Disetujui
(Tanda Tangan & nama Jelas)	(Tanda Tangan & nama Jelas)	(Tanda Tangan & nama Jelas)



FORMULIR TAMBAHAN DATA /INFORMASI NASABAH

1. **Pendapatan per bulan Nasabah:**
 Sd Rp. 1.000.000
 Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
 Diatas Rp. 10.000.000
 Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
 Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000

2. **Sumber dana pembukaan rekening :**
 Gaji/ Tabungan Pribadi
 Hasil Usaha
 Penjualan Aset
 Lainnya

3. **Tujuan pembukaan rekening/Pembukaan dana :**
 Rumah Tangga
 Tabunan / Investasi
 Usaha / Bisnis
 Lainnya

4. **Sumber dana dan tujuan pembukaan rekening bukan untuk kegiatan pencucian uang (Money Laundry) dan sesuai dengan ketentuan Syariah Islam**
 Ya
 Tidak

5. **Rekening Dibank Lain**
 1.....
 2.....

5. **Deskripsi kegiatan usaha Nasabah :**

7. **Ketentuan bonus Bagi Hasil :**
 - a Tabungan Wadiah
 Bonus Tabungan Wadiah diberikan sepenuhnya oleh kebijakan Bank.
 - b Tabungan Mudharabah
 Nisbah Bagi Hasil :
 Nasabah% : Bank%
 - b Tabungan Mudharabah
 Nisbah Bagi Hasil :
 Nasabah% : Bank%

Saya/kami nyatakan data diatas adalah benar dan menyetujui serta tunduk pada ketentuan ketentuan dalam syarat syarat umum pembukaan rekening terlampir yang merupakan satu kesatuan dengan Formulir permohonan ini termasuk ketemtuam yang melekat pada fasilitas pelayanan yang diinginkan maupun ketentuan lain yang berlaku dari waktu ke waktu di BPRS Cilegon Mandiri.

Cilegon,

Tanda Tangan & nama Jelas	Tanda Tangan & nama Jelas
Nasabah	Cusrtomer Service.....